

KEAMANAN JARINGAN



Disusun Oleh :
Muhammad Dzaky Mahfuzh
3122640050
D4 LJ B
Teknik Informatika

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
Kampus ITS Keputih Sukolilo Surabaya 60111
Telp. 031-5947280, 031-5946114, Fax:031-5946114

MODUL 1 Cyber Security Fundamental

System Interdependencies : Internet meliputi banyak sistem dan jaringan yang normalnya dapat bekerja bersama dengan menggunakan protocol yang menjelaskan bagaimana system dan jaringan yang berbeda dapat saling berbagi informasi. Nilai dari sebuah data dan informasi, data yang dimaksud disini terdapat beberapa diantaranya laporan internal, informasi customer, data transaksi dan design produk atau resep rahasia suatu produk. Dan beberapa ancaman yang dapat terjadi pada data dan informasi, diantaranya, modifikasi data tidak sah, akses tidak sah, dan hilangnya informasi. Perlunya mengamankan sebuah data, data dan informasi dibagi dalam beberapa state, diantaranya :

1. Data istirahat, merupakan data yang sedang tidak aktif dan disimpan pada database, data warehouse, spreadsheets, archives, rekaman, cadangan diluar situs, dan lainnya.
2. Data bergerak, data yang melewati sebuah jaringan atau tinggal sejenak pada memori computer untuk di baca dan diperbarui

Tujuan utama dari keamanan adalah untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan (CIA) sebuah informasi asset dan system. Pada context pengamanan sebuah informasi terdapat ancaman, kerentanan, dan resiko yang dapat terjadi :

1. Ancaman, ancaman disini memiliki potensi untuk memberikan dampak yang tidak diinginkan pada sebuah system organisasi, ancaman dapat terjadi disebabkan oleh ancaman alami, ancaman lingkungan, dan ancaman dari manusia
2. Kerentanan, kerentanan merupakan kekurangan atau kelemahan pada keamanan prosedur system, design, pengimplementasian, dan control dari dalam yang dapat menyebabkan pelanggaran keamanan atau kekerasan pada peraturan keamanan sistem
3. Resiko, resiko adalah hasil yang didapatkan dari kegiatan ancaman dan potensi dari kerentanan informasi yang memberikan dampak pada organisasi

Kontrol security, kontrol adalah takaran yang digunakan organisasi dalam melindungi asset informasi dan kontrol security digunakan untuk mengurangi dampak resiko. Kontrol security dibagi menjadi 3 diantaranya, peraturan dan prosedur, technical, dan physical :

1. Peraturan dan prosedur digunakan untuk membuat semua orang sadar akan pentingnya keamanan, mendefinisikan peran, dan tanggungjawab, dan juga melihat cakupan dari masalah
2. Technical digunakan untuk mencegah dan mendeteksi adanya potensi serangan, mengurangi resiko dampak pada jaringan dan layer system
3. Physical digunakan untuk menjegah pencurian informasi fisik dan akses tidak sah secara fisik

Prinsip security, dibagi menjadi 2 diantaranya :

1. Principle of weakest link yang artinya penyerang akan mencari target paling mudah untuk melakukan penyerangan.
2. Principle of Least Privilege, yang artinya sesuatu(orang, program, atau sistem) harusmampu untuk mengakses informasi dan sumberdaya yang dibutuhkan pada bisnisnya.

Score Quiz Modul 1 :

The screenshot shows a web interface for an 'Academy' course. At the top is a navigation bar with links for Courses, Events, Community Experts, About, and My Account. The main heading is 'Knowledge Check 1'. Below this, a message states: 'You will need to achieve a score of 80% or higher to pass the quiz. If you don't pass on your first attempt, you can retake the quiz as needed.' The 'Results' section shows '10 of 11 Questions answered correctly' and 'Your time: 00:02:23'. A green banner indicates 'You have reached 10 of 11 point(s), (90.91%)'. Two buttons are present: 'Click Here to Continue' (green) and 'Restart Quiz' (blue). On the right, a 'Course Progress' sidebar shows a progress bar and a 'Course Navigation' menu with links to Module 1 (Cyber Security Fundamentals), Module 2 (Cyber Security in the Organization), Module 3 (Cyber Security Controls), Module 4 (Cyber Security Professionals), and Module 5 (Cyber Security Ecosystem). A link to 'Return to Introduction to Cybersecurity Course' is also visible.

Academy Courses ▾ Events ▾ Community Experts ▾ About ▾ My Account ▾

Knowledge Check 1

You will need to achieve a score of 80% or higher to pass the quiz. If you don't pass on your first attempt, you can retake the quiz as needed.

Results

10 of 11 Questions answered correctly

Your time: 00:02:23

You have reached 10 of 11 point(s), (90.91%)

[Click Here to Continue](#)

[Restart Quiz](#)

Course Progress

Course Navigation

- Module 1: Cyber Security Fundamentals
 - Knowledge Check 1
- Module 2: Cyber Security in the Organization
- Module 3: Cyber Security Controls
- Module 4: Cyber Security Professionals
- Module 5: Cyber Security Ecosystem
- [Return to Introduction to Cybersecurity Course](#)

Perbandingan antara Apache web Server dengan NGINX

- Keamanan

Dalam hal ini, kedua web server memiliki kebijakan keamanan yang sangat baik. Kedua tim development-nya secara teratur menerbitkan security patch untuk mencegah serangan DDos (DDos attack). Ditambah lagi, server Nginx maupun server Apache memiliki development yang aktif dan pembaruan (update) yang konstan.

- Performa

Idealnya, jika Anda memiliki website, web server yang dimiliki harus cepat. Jika tidak, server tersebut akan kolaps. Bahkan lebih buruknya lagi, jumlah pengunjung menjadi sedikit. Dengan adanya sub-process management, Nginx dapat merespon request dari customer dengan baik. Ditambah lagi, Nginx merupakan server event based. Yang artinya, server hanya merespon request dari user. Hal tersebut tentunya akan menghemat memori.

Selain itu, Nginx juga dapat menghemat resource komputer. Dalam kata lain, Nginx tidak terlalu banyak mengonsumsi RAM. Satu hal lagi yang perlu diingat bahwa Nginx memproses beberapa request dengan baik. Itulah mengapa ketika server diakses oleh banyak client di waktu yang bersamaan, Nginx lebih unggul dibanding Apache.

- Fleksibilitas

Sysadmin memiliki task yang cukup beragam. Maka dari itu, aplikasi yang digunakan haruslah fleksibel untuk beradaptasi dengan kebutuhan sysadmin. Apache bisa dikatakan web server yang sangat fleksibel. Server Apache mendukung lebih dari 60 modul berbeda yang dapat memperluas fungsionalitas web server ini. Terlebih lagi, Apache mendukung kustomisasi koneksi melalui tool .htaccess, sementara Nginx tidak ada fitur ini.

Keunggulan dari Nginx daripada Apache diantaranya :

1. Nginx memiliki performa yang lebih baik karena memiliki sub-process management sehingga Nginx dapat merespon request dengan lebih baik.
2. Nginx menggunakan algoritma yang bersifat asinkron, Non-Blocking dan Event Driven pada proses traffiknya, sehingga Nginx mampu mengelola banyak sub-proses dan mampu menangani hingga ribuan request secara bersamaan.
3. Nginx lebih baik dalam hal penghematan memori karena Nginx merupakan server event based sehingga server hanya akan merespon apabila ada request dari user.
4. Nginx memiliki beberapa fitur yang lebih menarik daripada Apache, diantaranya, static file serving, virtual hosts, reverse proxying, compression, URL rewriting, SSL/TLS support, access control, load balancing, FLV streaming, fast CGI, limited Web DAV, dan custom logging.

5. Banyaknya fitur pada Nginx membuat Nginx lebih mudah digunakan daripada Apache.
6. Nginx memiliki fitur Fast CGI dalam pemrosesan caching sehingga Nginx mampu lebih cepat merespon dan mampu menangani lebih banyak request.
7. Nginx hanya mengakses file system resource jika perlu saja, Nginx menggunakan Uniform Resource Identifier (URI) untuk menemukan file sehingga pencarian bisa lebih cepat dan efektif yang membuatnya cocok untuk server, email hingga proxy.
8. Nginx mampu menjalankan 1000 koneksi konten dengan statis.
9. Tingkat keamanan Nginx bisa dibilang lebih tinggi karena konfigurasi server yang lebih sulit.